

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN.Jerukwangi yang terletak di jalan Jombang No. 319 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 semester 2. Setting penelitian ini ditunjukkan pada siswa kelas V yang sering mengalami kejenuhan dalam pembelajaran Agama Islam yang selama ini dalam pembelajaran Agama Islam menggunakan metode atau strategi yang monoton. Sehingga sebagian siswa malas dan merasa bosan dengan pembelajaran Agama Islam tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan Sangadji, Sopiha dalam bukunya (Carmines, Zeller) mengemukakan "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik, penelitian yang sering menggunakan cara ini adalah studi kasus dan *historical*".¹ Pendekatan ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara *holistik* (menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

¹ Etta Mamang Sangadji, Sopiha" Carmines, Zeller": *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), 26

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian lainnya. Menurut Bogdon dan Biklen mengemukakan sepuluh ciri penelitian kualitatif. Pendapat tersebut digabungkan menjadi satu sehingga menjadi sebelas ciri, antara lain sebagai berikut : 1. Latar ilmiah, 2. Manusia sebagai alat (instrument), 3. Metode kualitatif, 4. Analisis data secara induktif, 5. Teori dasar, 6. Deskriptif, 7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9. Adanya kriteria khusus keabsahan data, 10. Desain yang bersifat sementara, dan 11. Hasil penelitian yang dirundingkan dan disepakati bersama.³

Metode penelitian berfungsi sebagai bahan instrumen untuk menentukan arah kegiatan dalam penelitian. Sebagaimana tujuan penelitian yang telah ditentukan pada bab I, maka jenis pendekatan yang tepat dipakai dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memahami interaksi antara penggunaan pembelajaran kooperatif *think, pair, and share* dalam proses pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian *field* dan observasi langsung ke objek yang diteliti.

Menurut Bogdan dan Taylor fungsi metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tertulis dari orang-orang yang perilaku yang diamati. Sedangkan yang dimaksud penelitian deskriptif di sini bertujuan untuk

²Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6

³ Ibid., 8-13

menggambarkan, meringkas dan mengkaji berbagai kondisi, situasi dan berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian.⁴

C. Desain Penelitian

Suharsimi dalam bukunya menjelaskan “desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti, sehingga peneliti secara reflektif dapat menganalisis mensistensis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, peneliti dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga lebih efektif”.⁵ Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi professional pendidikan yang diemban guru. Secara garis besar dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang dilaluinya, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu :

- a. Observasi kelas dan mata pelajaran.
- b. Identifikasi masalah yang terdapat dalam mata pelajaran tersebut.

⁴ibid., 9

⁵Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 102

- c. Mencari metode atau strategi yang sesuai dengan materi tersebut.
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran secara sistematis.
- e. Menyusun materi pembelajaran.
- f. Melaksanakan penelitian tindakan kelas.⁶

Pertemuan ini dilaksanakan 4 kali jam pertemuan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari 2 kali jam pertemuan di satu kelas yaitu kelas V SDN. Jerukwangi, Kecamatan Kandangan, kabupaten Kediri. Yang dilaksanakan selama pelajaran Agama Islam berlangsung.

2. Pelaksanaan (Acting),

tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti akan dilaksanakan oleh peneliti, oleh karena itu pengamatan secara intensif dilakukan oleh peneliti dan menjadi tanggung jawab peneliti. Tindakan yang akan dilaksanakan di kelas secara garis besar adalah sebagai berikut :

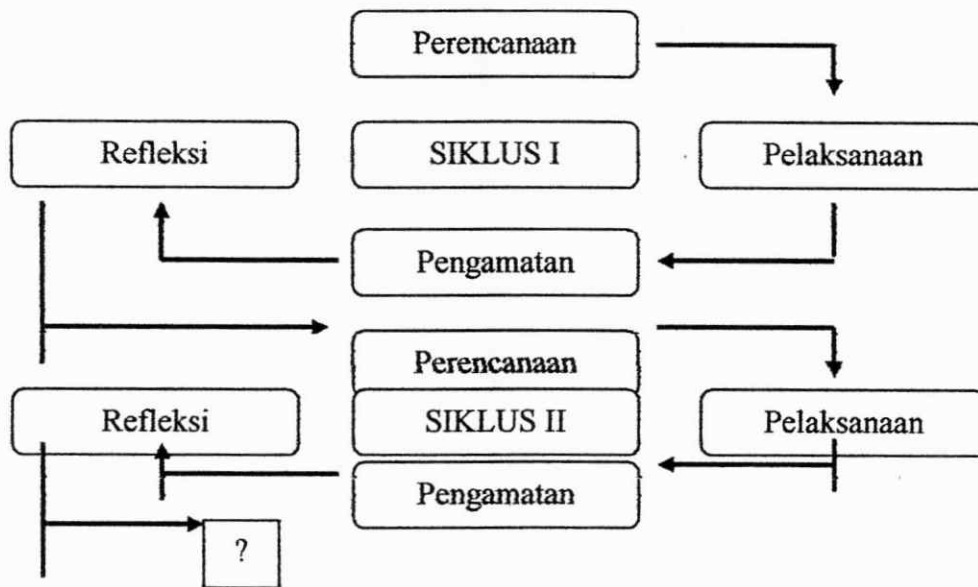
- a. Penyampaian tujuan pembelajaran.
- b. Penyampaian materi secara garis besar.
- c. Penerapan pembelajaran kooperatif *think, pair, and share* dalam proses pembelajaran di kelas.
- d. Evaluasi terhadap tingkat pemahaman siswa.

⁶ibid., 94

3. Pengamatan (*Observing*) tahap ini, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamat ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.
 - a. Aktivitas guru.
 - b. Aktivitas siswa.
4. Refleksi (*Reflecting*) tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implemementasi rancangan tindakan, jika peneliti ini kolaboratif.

Data yang diperoleh dari tindakan kelas akan dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada saat menggunakan pembelajaran kooperatif *Think, Pair, and Share* pada materi Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi. Adapun hal-hal yang perlu didiskusikan pada saat menganalisis yaitu : kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat, kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, kemajuan yang telah dicapai siswa, dan rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Gambar 3.1 Metode Penelitian Tindakan Kelas⁷



D. Prosedur Penelitian

Mengacu pada metode Elliot, maka “prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, memeriksa lapangan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan revisi perencanaan”.⁸

1. Memeriksa Lapangan

Peneliti mengadakan pemeriksaan lapangan dengan melaksanakan pembelajaran konvensional, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi siswa pada waktu pembelajaran. Dan peneliti mengadakan pre test untuk mengetahui hasil dari pembelajaran konvensional.

⁷ ibid.,6

⁸ Ibid, 64-66

2. Perencanaan

Setelah memperoleh data dari pemeriksaan lapangan, maka peneliti mengadakan perencanaan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Adapun tahapan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan *Think, Pair, and Share*.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti : membuat silabus, membuat modul, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu implemementasi *Think, Pair, and Share*.

4. Obervasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data, sebab observasi dipandang merupakan teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data tentang proses yang dilakukan dalam PTK. Ketika pengamatan berlangsung peneliti mengumpulkan data proses pembelajaran yang meliputi : aktivitas guru, siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, bahan ajar, dan sumber belajar lainnya.⁹

5. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan. Hal-hal yang

⁹Wahid murni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktek*, (Malang : UM Press, 2008), 36

perlu didiskusikan mencakup : (a) kesesuaian antara pelaksana dengan rencana pembelajaran yang telah di buat, (b) kekurangan yang ada selama proses pembelajaran, (c) kemajuan yang telah dicapai siswa, dan (d) rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.¹⁰

E. Lokasi Penelitian

Peneliti menjadikan Sekolah Dasar Negeri Jerukwangi sebagai objek dalam penelitian. Sekolah ini beralamatkan di Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

1. Letak geografis sekolah

- | | |
|--------------------------------|-----------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN. Jerukwangi |
| b. Nomor Statistik Sekolah | : 101051309005 |
| c. Alamat Sekolah | : Desa Jerukwangi |
| Jalan | : Jl. Jombang No. 319 |
| Kelurahan | : Jerukwangi |
| Kecamatan | : Kandangan |
| Kota | : Kediri |
| Propinsi | : Jwa Timur |
| Kode pos | : 64294 |
| Kode area/ tlp | :- |
| jarak Sekolah sejenis terdekat | : 1 km |
| d. Sekolah dibuka tahun | : 1952 |

¹⁰Ibid.,). Hal. 37

e. Status Sekolah : Negeri

f. Waktu penyelenggaraan : Pagi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrument dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu :

1. Instrumen utama

Instrumen utama pada penelitian tindakan kelas adalah peneliti sendiri. Karena penelitalah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu.

2. Instrument pendukung

Instrumen ini berupa pedoman pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara dan observasi. Dan tes digunakan untuk menggali data kuantitatif berupa skor tugas kelompok dan skor tugas individu.¹¹

G. Deskripsi Siswa Kelas V (Lima)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V (lima) SDN. JERUKWANGI, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yang mana jadwal tersebut hari Selasa dan hanya satu kali pertemuan dalam seminggu. Adapun jumlah

¹¹Ibi., Hal. 32

siswa pada kelas V adalah 16 siswa diantaranya adalah laki-laki yang berjumlah 6 siswa dan siswa perempuan berjumlah 10 siswa.¹²

H. Data dan Sumber Data

1. Data Guru / Pegawai dan Siswa

**DAFTAR NAMA GURU/PEGAWAI
SDN. JERUKWANGI KECAMATAN KANDANGAN
KABUPATEN KEDIRI**

a. Data Guru dan Pegawai SDN. Jerukwangi

Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai SDN. Jerukwangi

NO	NAMA	PANGKAT/GOL RUANG	NIP
1	SITI UMAYAH, S.Pd	Pembina TK I,IV/a	19651020 198511 2 001
2	SRI WIDAYATI, S.Pd	Pembina,IV/a	19591219 198103 2 005
3	ETTY HERLINA, S.Pd	Pembina,IV/a	19591109 198303 2 014
4	MASMUDAH,S.Pd	Penata IIIc	19710710 199308 1 002
4'	WAHIDATUS SOLIHAN,S.Pd	Penata Md Tk I/IIIb	19730903 199807 2 001
5	SUWARDI, M.M.Pd	Pembina,IV/a	19600309 198411 1 002
6	ABDUL KHOLIQ,S.Pd	GTT	-
7	ROSY IKE NURTETA,S.Pd	GTT	-
8	MUNASIRIN	GTT	-
9	NI'MATUL.C,S.Pd.I	GTT	-

¹²Hasil pengamatan di SDN Jerukwangi Kelas V pada tanggal 07 Januari 2014

10	SUPRIONO	PTT	-
----	----------	-----	---

b. Data Siswa SDN. Jerukwangi

Tabel 3.2 Data Siswa SDN. Jerukwangi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	3	12	15
2	II	10	7	17
3	III	10	10	20
4	IV	7	8	15
5	V	6	11	17
6	VI	9	5	14
Jumlah		45	53	98

c. Data Siswa Kelas V SDN Jerukwangi Kelas V

Tabel 3.3 Daftar Siswa SDN Jerukwangi Kelas V

No.	NIS	Nama	Laki-laki (L)	Perempuan (P)
1	3768	KHUSNUL AZIZAH		P
2	3780	ASTRI WIDYAWATI		P
3	3798	AISYAH AYU N.		P
4	3799	ADI SULAIMAN	L	
5	3800	ATHIYYAH LATIFA		P
6	3801	ARDI DIMAS ZULFAHRI	L	
7	3802	ADELA LIFIA K.		P
8	3804	FEBRIANTI KUSUMA		P
9	3805	HANNY ALDIANSYAH	L	
10	3806	IKBAL MAULANA	L	
11	3809	RAICHA NABILA NADA		P
12	3810	SOFIA FIDA HUBAIBA		P
13	3811	ZUDHA RIDHOI ROBY	L	
14	3827	INTAN FITRIA N.		P
15	3828	SLAMET HIDAYAT	L	
16	3830	NIHAYATUL KHUSNA		P

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data diperoleh. Sumber data penelitian merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian. Ada beberapa macam sumber data yaitu alam, masyarakat, instansi, perorangan, arsip, perpustakaan, dan sebagainya.¹³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat.

1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar siswa.

2. Guru.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan Pembelajaran Kooperatif *Think, Pair and Share*.

3. Dokumentasi

Sebagai sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa, sejarah mengenai lembaga tersebut.

I. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data akan diperoleh data yang valid apabila ketika proses pengumpulan data dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian

¹³Etta Mamang Sangadji, Sopiah: *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010) 169

tindakan akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, yaitu :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu :observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹⁴

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi secara langsung dalam pengumpulan data karena menurut peneliti observasi dipandang sebagai teknik yang paling tepat dalam pengumpulan data tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selama berlangsungnya Penelitian Tindakan Kelas ketika observasi berlangsung peneliti mengumpulkan data selama berlangsungnya proses pembelajaran meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan sesama siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar, atau semua fakta yang ada selama berlangsungnya proses pembelajaran, data yang diperoleh oleh peneliti pada umumnya tentang proses perubahan kinerja pembelajaran yang bersifat kualitatif. Data yang ada sesegera mungkin dikumpulkan, karena pengumpulan data yang ditunda-tunda seringkali menghasilkan informasi yang kurang baik.

Pada hari Selasa, 07 Januari 2014 penelitian melakukan observasi di SDN. JERUKWANGI untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada

¹⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 158

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil dari observasi tersebut guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang mana hanya guru yang aktif, sehingga hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah disaat melakukan pretest yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2014. Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2014 sampai tanggal 25 Februari 2014. Selain melakukan penelitian, peneliti membuat perencanaan sebagai berikut :

1. Membuat lembar observasi siswa.
2. Membuat modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.¹⁵

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dalam buku.¹⁶

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan data tentang :

- a) *Impelementasi* pembelajaran kooperatif *Think, Pair, and Share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN. Jerukwangi Kecamatan Kandangan Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
- b) Tanggapan *siswa* terhadap implementasi pembelajaran kooperatif *Think, Pair, and Share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama

¹⁵Hasil pengamatan di SDN. Jerukwangi Kelas V pada tanggal 09 Januari 2014

¹⁶ M. Iqbal Husain, *Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), hal. 85

Islam di SDN. Jerukwangi Kecamatan Kandangan Tahun
Pelajaran 2013/ 2014.

c. Teknik Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek-subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti ataupun informasi, dapat pula berupa foto. Oleh karena itu dokumen dalam hal ini dapat berupa arsip.¹⁷

J. Analisis Data

Untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatam dan perubahan dari keadaan sebelumnya, maka jenis data yang didapatkan dari hasil evaluasi dianalisis dengan menggunakan rumus.¹⁸

a. Untuk menilai rata-rata hasil tes

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata hasil tes, yang dapat dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$$\bar{x} = \text{Rata-rata (mean)}$$

¹⁷Ibid, 87

¹⁸Hamzah B, Uno, *Metode Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 73

ΣX = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subyek

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Ketuntasan belajar dalam penelitian ini adalah apabila seorang peserta didik telah mencapai skor 70% atau nilai 70, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 90% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 70%. Untuk menghitung ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar.¹⁹

¹⁹Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 83